

ARTIFICIAL INTELLIGENCE DAN REMOTE AUDIT DALAM MENINGKATKAN KUALITAS AUDIT: LITERATURE REVIEW

Jihan Shafira¹, Rida Perwita Sari²

^{1,2} UPN Veteran Jawa Timur

shafirajihan6@gmail.com

Abstract

The development of digital technology has driven changes in audit practices through the use of Artificial Intelligence (AI) and Remote Audit. This study aims to analyze the role of these two technologies in supporting audit quality. This study employs a qualitative approach using a literature review method by searching relevant literature through Scopus and Sinta. The relevant literature was analyzed to identify findings, similarities, and differences among previous studies. The results indicate that AI has the potential to improve audit quality through data processing, pattern and risk identification, and increased audit efficiency. Meanwhile, Remote Audit supports flexibility, faster information collection, and broader audit coverage. However, the benefits of both technologies are not automatic, as they depend on technological readiness, auditor capabilities, and implementation limitations. Therefore, AI and Remote Audit can serve as supporting technologies for audit quality when properly implemented while maintaining professional auditor judgment.

Keywords: Artificial Intelligence, Remote Audit, Audit Quality

Abstrak

Perkembangan teknologi digital telah mendorong perubahan dalam pelaksanaan audit melalui penggunaan Artificial Intelligence (AI) dan Remote Audit. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kedua teknologi tersebut dalam mendukung kualitas audit. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Literature Review melalui penelusuran literatur pada Scopus dan Sinta. Literatur yang relevan dianalisis untuk mengidentifikasi temuan, persamaan, dan perbedaan penelitian terdahulu. Hasil kajian menunjukkan bahwa AI berpotensi meningkatkan kualitas audit melalui pengolahan data, identifikasi pola dan risiko, serta peningkatan efisiensi pemeriksaan. Sementara itu, Remote Audit mendukung fleksibilitas, percepatan pengumpulan informasi, dan perluasan cakupan pemeriksaan. Namun, manfaat kedua teknologi tidak bersifat otomatis karena dipengaruhi oleh kesiapan teknologi, kemampuan auditor, serta keterbatasan penerapannya. Dengan demikian, AI dan Remote Audit dapat menjadi teknologi pendukung kualitas audit apabila diterapkan secara tepat dan tetap disertai pertimbangan profesional auditor.

Kata Kunci : Artificial Intelligence, Remote Audit, Kualitas Audit

PENDAHULUAN

Audit merupakan aktivitas penting dalam memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan mengenai kewajaran dan keandalan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Melalui proses audit, auditor melakukan pemeriksaan

terhadap informasi keuangan dan bukti pendukung untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat dipercaya. Kualitas audit menjadi penting karena menentukan sejauh mana proses pemeriksaan mampu menghasilkan informasi yang dapat diandalkan bagi pengguna laporan keuangan (Judijanto et al., 2024).

Perkembangan teknologi informasi kemudian mendorong perubahan dalam pelaksanaan audit dari pendekatan konvensional menuju proses yang semakin terdigitalisasi. Pemanfaatan teknologi memungkinkan auditor mengolah informasi dalam jumlah besar, mempercepat pelaksanaan prosedur, serta meningkatkan efisiensi dalam proses pemeriksaan. Perubahan tersebut turut mendorong munculnya berbagai teknologi audit, termasuk *Artificial Intelligence* (AI) dan *Remote audit* (Astuti et al., 2022).

Artificial Intelligence (AI) menjadi salah satu teknologi yang semakin berkembang dalam bidang akuntansi dan auditing. AI dapat membantu auditor mengotomatisasi pekerjaan yang bersifat rutin, melakukan analisis terhadap data dalam jumlah besar, serta mengidentifikasi pola dan anomali yang sulit ditemukan melalui pemeriksaan secara manual. Kemampuan tersebut memungkinkan auditor melakukan analisis dengan lebih cepat dan mendukung proses pengambilan keputusan dalam audit (Sibarani et al., 2024). Penggunaan AI juga memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas audit karena teknologi dapat membantu auditor dalam mengidentifikasi risiko dan mendeteksi potensi kecurangan secara lebih cepat. Namun, penggunaan AI tidak terlepas dari berbagai tantangan, seperti bias algoritma dan keterbatasan transparansi dalam proses pengambilan keputusan. Lehner et al. (2022) menjelaskan bahwa sistem AI dapat menghadirkan persoalan objektivitas dan transparansi sehingga penggunaannya tetap memerlukan pengawasan serta pertimbangan manusia.

Selain AI, *remote audit* menjadi bentuk transformasi digital yang mengubah cara auditor melaksanakan prosedur pemeriksaan. *Remote audit* memungkinkan auditor melakukan sebagian atau seluruh prosedur audit dari jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi komunikasi, pertukaran dokumen elektronik, wawancara virtual, dan akses informasi secara daring. Pendekatan tersebut berkembang sebagai upaya untuk meningkatkan fleksibilitas, memperluas cakupan pemeriksaan, serta mengurangi keterbatasan yang muncul akibat jarak fisik (Ismanidar et al., 2023). Penerapan *remote audit* juga berpotensi mendukung kualitas audit karena teknologi memungkinkan proses pemeriksaan dilakukan secara lebih efisien tanpa sepenuhnya bergantung pada kehadiran auditor di lokasi auditee. Penelitian Ismanidar et al. (2023) menunjukkan bahwa *remote audit* dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses audit sehingga mendukung kemampuan auditor dalam menemukan dan melaporkan temuan pemeriksaan.

Dengan demikian, AI dan *remote audit* memiliki peran yang berbeda dalam proses audit. AI lebih berorientasi pada pengolahan, analisis, dan pemanfaatan informasi untuk mendukung pekerjaan auditor, sedangkan *remote audit* berfokus pada pelaksanaan prosedur pemeriksaan melalui lingkungan digital. Meskipun berbeda,

keduanya sama-sama menunjukkan bagaimana teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas proses audit dan mendukung tercapainya kualitas audit.

Berdasarkan perkembangan tersebut, kajian mengenai penggunaan *Artificial Intelligence* dan *remote audit* terhadap kualitas audit menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian terdahulu telah membahas manfaat teknologi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas audit, tetapi hasil dan fokus kajiannya masih beragam. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mereview dan mensintesis penelitian terdahulu mengenai pengaruh penggunaan *Artificial Intelligence* dan *remote audit* terhadap kualitas audit, termasuk manfaat serta tantangan penerapannya dalam proses pemeriksaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *Literature Review*. Metode ini dipilih karena mampu menyintesis temuan penelitian terdahulu secara sistematis, transparan, dan dapat direplikasi (Tranfield et al., 2003). Pendekatan ini digunakan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil-hasil penelitian terdahulu terkait penggunaan *Artificial Intelligence* dan *remote audit* dalam kaitannya dengan kualitas audit.

Penelusuran literatur dilakukan melalui beberapa basis data ilmiah, seperti Scopus dan Sinta. Kata kunci yang digunakan dalam proses pencarian meliputi “*Artificial Intelligence*”, “*AI*”, “*Remote Audit*”, “*Kualitas Audit*”, dan “*Audit Quality*”. Proses pencarian dilakukan terhadap artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam rentang waktu lima tahun terakhir untuk memperoleh literatur yang relevan dengan perkembangan penggunaan teknologi dalam pelaksanaan audit.

Selanjutnya, artikel yang diperoleh diseleksi berdasarkan kesesuaian dengan fokus penelitian. Artikel dipilih apabila membahas penggunaan *Artificial Intelligence* dan *remote audit* serta keterkaitannya dengan kualitas audit. Artikel yang tidak relevan dengan fokus penelitian atau tidak dapat diakses secara penuh tidak digunakan dalam proses analisis. Artikel terpilih kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi pola temuan, persamaan, perbedaan, serta perkembangan penelitian mengenai penggunaan *Artificial Intelligence* dan *remote audit* dalam mendukung kualitas audit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) terhadap Kualitas Audit

Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam proses audit memberikan peluang bagi auditor untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pemeriksaan. AI dapat membantu mengolah data dalam jumlah besar, mengidentifikasi pola dan pengecualian, mendeteksi risiko, serta mendukung pelaksanaan pekerjaan audit secara lebih efisien. Kemampuan tersebut memungkinkan auditor memperoleh informasi yang lebih luas dan akurat dalam proses pemeriksaan sehingga berpotensi meningkatkan kualitas audit

(Adeoye et al., 2023).

Manfaat AI terhadap kualitas audit juga dipengaruhi oleh sejauh mana teknologi tersebut memberikan manfaat nyata bagi auditor. Penelitian Gultom & Sari (2025) menunjukkan bahwa persepsi kegunaan AI berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan persepsi kemudahan penggunaan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa manfaat yang dihasilkan AI dalam mendukung pekerjaan auditor lebih penting dibandingkan sekadar kemudahan dalam penggunaannya.

AI dapat memberikan dukungan dalam berbagai aktivitas pemeriksaan, seperti analisis data, identifikasi pola, pengecualian, risiko, dan kemungkinan kecurangan. Dalam penerapannya, *Assisted AI* menunjukkan kontribusi yang lebih kuat terhadap kualitas audit dibandingkan jenis AI dengan tingkat otonomi yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa AI cenderung memberikan manfaat ketika digunakan sebagai alat pendukung pekerjaan auditor, sementara keputusan dan pertimbangan profesional tetap berada pada auditor (Sari & Wahyuda, 2025).

Meskipun demikian, penggunaan AI belum selalu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Penelitian pada Inspektorat Kabupaten Dompu menemukan bahwa penggunaan AI tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, yang menunjukkan bahwa penerapan teknologi saja belum cukup untuk meningkatkan kualitas pemeriksaan. Perbedaan tersebut mengindikasikan bahwa manfaat AI dapat dipengaruhi oleh konteks penerapan, kesiapan auditor, serta kemampuan organisasi dalam mengoptimalkan teknologi (Imam et al., 2025).

Dengan demikian, penggunaan AI cenderung berpotensi meningkatkan kualitas audit melalui peningkatan efisiensi, kemampuan analisis data, identifikasi risiko, dan dukungan terhadap prosedur pemeriksaan. Namun, pengaruh tersebut tidak bersifat otomatis karena efektivitas AI tetap bergantung pada bagaimana teknologi digunakan dan dievaluasi oleh auditor. Oleh karena itu, AI lebih tepat dipandang sebagai alat pendukung yang memperkuat proses audit, bukan sebagai pengganti pertimbangan profesional auditor.

Pengaruh Remote Audit terhadap Kualitas Audit

Penerapan *remote audit* memungkinkan auditor melaksanakan berbagai prosedur pemeriksaan tanpa harus selalu hadir secara langsung di lokasi auditee. Pemanfaatan teknologi seperti *video conference*, pengiriman dokumen secara elektronik, dan *video recording* memungkinkan tahapan pemeriksaan seperti *document review*, wawancara, kunjungan lapangan, hingga *closing meeting* dilakukan secara jarak jauh. Kondisi tersebut dapat memberikan fleksibilitas dalam pelaksanaan audit sekaligus mempercepat proses pengumpulan data dan dokumen (Fitriana & Permana, 2021).

Pemanfaatan *remote audit* juga dapat mendukung kualitas audit melalui peningkatan efisiensi dan efektivitas pemeriksaan. Penelitian Devi (2025) menunjukkan bahwa *remote audit* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada BPK

RI Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan audit secara jarak jauh dapat tetap mendukung kualitas pemeriksaan ketika didukung oleh teknologi informasi yang memadai.

Selain itu, *remote audit* dapat menjadi alternatif ketika pemeriksaan secara langsung menghadapi keterbatasan. Ariyanto (2022) menemukan bahwa pelaksanaan *remote audit* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemeriksa BPK Perwakilan Provinsi Riau. Penggunaan *remote audit* membantu pemeriksa tetap menjalankan proses pemeriksaan sekaligus memberikan manfaat berupa pengurangan biaya perjalanan, percepatan pengumpulan data dan dokumen, serta perluasan cakupan pemeriksaan.

Namun, penerapan *remote audit* memiliki keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam kaitannya dengan kualitas audit. Pemeriksaan jarak jauh dapat menyulitkan auditor dalam melakukan observasi fisik, menggali informasi secara langsung dari auditee, serta mempertahankan interaksi selama proses pemeriksaan. Fitriana & Permana (2021) menegaskan bahwa penerapan *remote audit* membutuhkan kesiapan teknologi informasi dan keterampilan auditor maupun auditee agar prosedur pemeriksaan dapat berjalan secara efektif.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian Putri et al. (2025) yang menemukan bahwa *remote audit* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kualitas audit dengan nilai signifikansi 0,117. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan *remote audit* saja belum cukup untuk menjamin peningkatan kualitas audit. Efektivitasnya tetap bergantung pada kemampuan auditor dalam menjalankan prosedur pemeriksaan dan mengevaluasi bukti yang diperoleh melalui lingkungan digital.

Dengan demikian, *remote audit* berpotensi meningkatkan kualitas audit melalui efisiensi, fleksibilitas, percepatan pengumpulan informasi, dan perluasan cakupan pemeriksaan. Namun, penerapannya tidak secara otomatis menghasilkan audit yang berkualitas karena masih terdapat keterbatasan dalam observasi fisik dan interaksi dengan auditee. Oleh karena itu, efektivitas *remote audit* sangat bergantung pada kesiapan teknologi serta kemampuan auditor dalam melaksanakan dan mengevaluasi prosedur audit secara jarak jauh.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian literatur, penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dan *remote audit* menunjukkan potensi dalam mendukung peningkatan kualitas audit. AI membantu auditor dalam mengolah data dalam jumlah besar, mengidentifikasi pola dan risiko, serta meningkatkan efisiensi proses pemeriksaan. Sementara itu, *remote audit* memberikan fleksibilitas dalam pelaksanaan prosedur audit melalui pemanfaatan teknologi digital, terutama dalam pengumpulan dokumen, komunikasi, dan pelaksanaan pemeriksaan

dari jarak jauh.

Meskipun demikian, manfaat kedua teknologi tersebut terhadap kualitas audit tidak bersifat otomatis. Penggunaan AI masih menghadapi tantangan seperti transparansi, bias, dan ketergantungan terhadap hasil sistem, sedangkan remote audit memiliki keterbatasan dalam observasi fisik dan interaksi langsung dengan auditee. Perbedaan hasil penelitian juga menunjukkan bahwa efektivitas teknologi sangat dipengaruhi oleh cara penerapannya, kesiapan teknologi, serta kemampuan auditor dalam menggunakan dan mengevaluasi teknologi tersebut.

Dengan demikian, AI dan remote audit dapat dipandang sebagai teknologi pendukung yang berpotensi meningkatkan kualitas audit, tetapi tidak menggantikan peran auditor dalam memberikan pertimbangan profesional. Optimalisasi teknologi perlu disertai dengan kesiapan infrastruktur dan kemampuan auditor agar peningkatan efisiensi yang dihasilkan teknologi dapat diterjemahkan menjadi proses pemeriksaan yang lebih efektif dan berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeoye, I. O., Akintoye, R. I., Aguguom, T. A., & Olagunju, O. A. (2023). Artificial intelligence and audit quality: Implications for practicing accountants. *Asian Economic and Financial Review*, 13(11), 756–772. <https://doi.org/10.55493/5002.v13i11.4861>
- Ariyanto, S. (2022). Pengaruh Pelaksanaan Remote Audit Terhadap Kinerja Pemeriksa Bpk Perwakilan Provinsi Riau Selama Masa Pandemi. *Journal Of Islamic Finance And Accounting Research*, 1(Februari), 19–29. <https://doi.org/10.25299/jafar.2022.8827>
- Astuti, S., Heriningsih, S., & Marita, M. (2022). Analisis Korelasi Otomatisasi Proses Audit Terhadap Kualitas Audit. *EQUITY*, 25(1), 77–88. <https://doi.org/10.34209/equ.v25i1.4226>
- Devi, T. (2025). Pengaruh Remote Audit dan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Audit BPK Sulawesi Barat. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 5(4), 204–215. <https://doi.org/10.55587/jla.v5i4.203>
- Fitriana, L., & Permana, M. (2021). Remote Audit sebagai Prosedur Audit Alternatif Inspektorat Daerah Provinsi Papua Barat pada Masa Pandemi Covid-19. *Igya Ser Hanjop: Jurnal Pembangunan Berkelanjutan*, 3(1), 15–23. <https://doi.org/10.47039/ish.3.2021.15-23>
- Gultom, M. R., & Sari, V. F. (2025). Pengaruh Persepsi Penggunaan Artificial Intelligence terhadap Kualitas Audit. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 7(4), 1627–1642. <https://doi.org/10.24036/jea.v7i4.3225>
- Imam, Ramadhan, R. A., & Adhim, C. (2025). Pengaruh Penggunaan Teknologi Artificial Intelligence (AI) dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Inspektorat Kabupaten Dompu. *Economics and Digital Business Review*, 7(1), 317–333.
- Ismanidar, N., Salman, M., & Ridha, A. (2023). Pengaruh Dukungan Remote Audit terhadap Kualitas Audit melalui Teknologi Informasi di Era Teknologi 4.0 dan Masyarakat 5.0. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 7(2), 316–332. <https://doi.org/10.33059/jensi.v7i2.8856>

- Judijanto, L., Bakri, A. A., Siagian, A. O., & Putri, A. G. (2024). The Influence of the Use of Audit Technology and Auditor Competency on Audit Quality in Public Accounting Firms. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(4), 9139–9148. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.9003>
- Lehner, O. M., Ittonen, K., Silvola, H., Ström, E., & Wührleitner, A. (2022). Artificial intelligence based decision-making in accounting and auditing: ethical challenges and normative thinking. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 35(9), 109–135. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-09-2020-4934>
- Putri, F. A., Meikhati, E., & Hanifah, U. (2025). Tinjauan Remote Audit dan Skeptisisme Profesional Sebagai Penentu Kualitas Audit. *Jurnal Manajemen Bisnis Digital Terkini*, 2(3), 319–329. <https://doi.org/10.61132/jumbidter.v2i3.691>
- Sari, H. G. I., & Wahyuda, D. A. (2025). Persepsi Auditor Indonesia: Artificial Intelligence dan Dampaknya yang Mengubah Kualitas Audit. *Owner*, 9(2), 1430–1442. <https://doi.org/10.33395/owner.v9i2.2689>
- Sibarani, R., Nadda, L., & Dwilita, H. (2024). Perkembangan Teknologi Kecerdasan Buatan dan Dampaknya Pada Proses Audit. 124–132. <https://proceeding.pancabudi.ac.id/index.php/SMSHDST/article/view/47>
- Tranfield, D., Denyer, D., & Smart, P. (2003). Towards a Methodology for Developing Evidence-Informed Management Knowledge by Means of Systematic Review. *British Journal of Management*, 14(3), 207–222. <https://doi.org/10.1111/1467-8551.00375>